

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjaun teori**

##### **1. Anti Gen**

###### **a. Definisi**

Anti gen merupakan pemeriksaan pengambilan sample pada saluran nasofaring atau hidung. Pengujian teknik rapid anti gen merupakan pengujian yang paling banyak di gunakan secara global. Tes diagnosis rapid anti gen sebagian memerlukan sample usapan nasal atau nasofaring.

Secara umum pengambilan sample pada pemeriksaan rapid anti gen terdapat berbagai macam salah satunya ada yang di masukan alat swab steril lalu diswab ke hidung dan juga ada pengambilan sample di hidung dengan cara memutar beberapa kali setelah alat swab steril di masukan, untuk pengambilan sampelnya di ambil pada saluran pernafasan atau nasofaring

###### **b. Teknik pengambilan sample**

Terdapat dua cara untuk pengambilan sample rapid anti gen. Dari berbagai teknik pengambilan sample menimbulkan efek samping dari rapid anti gen, teknik pengambilan sample rapid anti gen memerlukan waktu 10 menit. Rapid anti gen mempunyai efek samping yang berbeda-beda salah satunya adalah nyeri atau geli

(bersin-bersin). Swab dilakukan dengan cara memasukan alat ke hidung untuk pengambilan sample lendir pemeriksaan rapid anti gen.

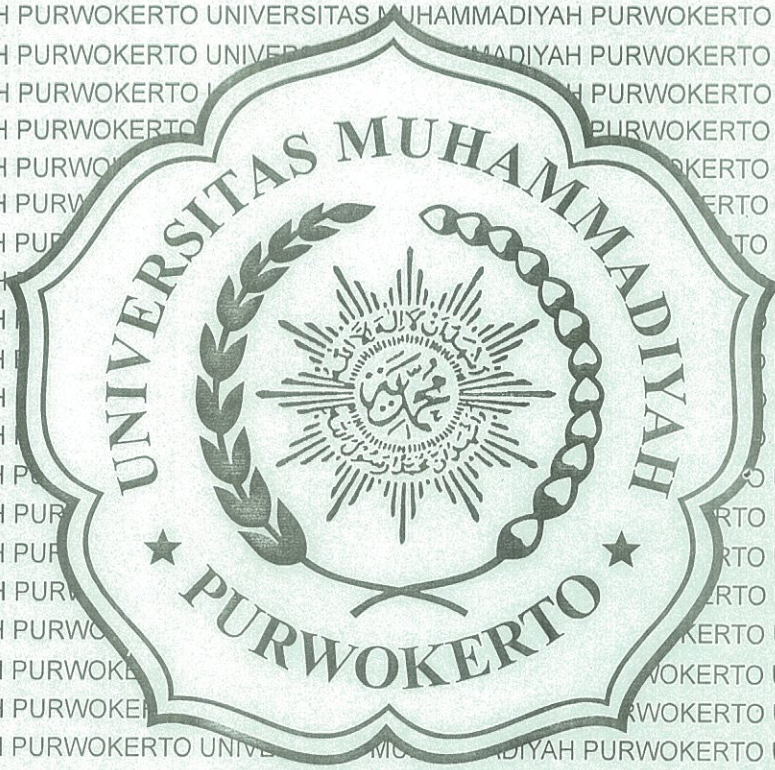
Teknik pemeriksaan rapid anti gen mempunyai dua cara untuk pengambilan sample yaitu dengan teknik mencongkel dan teknik memutar. Teknik ini menimbulkan efek samping seperti rasa nyeri setelah saat di lakukan pemeriksaan rapid. Dengan teknik ini seseorang setelah pemeriksaan akan merasakan nyeri di hidung dan reflek akan menangis setelah melakukan pemeriksaan rapid anti gen. Pemeriksaan ini dengan pengambilan sample di dalam hidung dengan alat swab steril, pengambilan sample ini bisa menggunakan teknik memutar atau mencongkel. Pada teknik memutar pasien tarik nafas saat di mauskan alat swab steril ke dalam hidung atau nasofaring, dan jangan samapai alat tersebut masuk terlalu dalam di karenakan nanti akan menimbulkan efek samping yang berbahaya terhadap klien.

Teknik yang di gunakan saat pemeriksaan rapid anti gen menggunakan teknik memutar ataupun mencongkel, saat teknik memutar dilakukan klien tarik nafas, lalu alat swab steril di masukan ke dalam hidung, teknik ini di lakukan dengan memutar. Dengan teknik memutar pasien akan merasakan nyeri atau sakit pada rongga hidung, jika terlalu dalam saat memasukan alat swab sterilnya. Perlu hati-hati saat melakukan pemeriksaan rapid anti gen, teknik memutar ini banyak di gunakan di berbagai tempat pemeriksaan covid 19.

c. Komplikasi

Komplikasi yang terjadi setelah pemeriksaan rapid anti gen adalah nyeri, bersin, dan pendarahan dalam pemeriksaan rapid anti gen ini nyeri berlangsung terjadi setelah pemeriksaan. Nyeri di sebabkan oleh alat swab steril terlalu dalam saat di masukan ke dalam hidung. Dalam pemeriksaan ini pasien atau klien yang akan melakukan pemeriksaan rapid anti gen tarik nafas atau nafas biasa saat alat swab steril di masukan ke dalam hidung. karakteristik responden yang mempunyai hidung yang sempit atau bengkok tidak normal, struktur ini yang membuat rongga hidung menjadi sempit. Struktur rongga hidung hidung yang bengkok atau tidak normal membuat klien merasakan kesakitan atau nyeri saat di lakukan pemeriksaan rapid anti gen. Komplikasi pada swab anti gen tersebut menyebabkan nyeri atau mimisan (dr. Makarim, 2021)

Komplikasi yang terjadi di karenakan teknik pengambilan yang salah atau terlalu dalam saat melakukan pengambilan sample di rongga hidung, timbulnya rasa nyeri karena pada saat memasukan alat terlalu dalam dan mengenai pembuluh darah sehingga terjadi mimisan atau nyeri saat pemeriksaan rapid anti gen.



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO